

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Lingkungan bisnis terus berkembang dari waktu ke waktu, mengintensifkan kompetisi skala kecil dan besar. Perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai penyesuaian yang berpotensi meningkatkan nilai bisnis agar tetap kompetitif dan mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut penelitian Carlson, Steven J. and Bathala (1997), Pranata and Suranta (2004), dan Ulupui (2007) tentang bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan, kinerja keuangan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan dari bisnis yang mencapai hasil keuangan yang lebih baik cenderung naik. Kenaikan nilai saham perusahaan sejalan dengan ekspansi bisnis yang mencapai hasil ekonomi yang positif. Nilai perusahaan yang tinggi dapat diwujudkan dari berbagai sudut, termasuk hasil bisnis. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dari sekian banyak hal yang dapat mempengaruhi harga saham. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi tuntutan manajemen modal akan keuntungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja. Menurut Brigham dan Daves (2014), Visi dan Misi bisnis memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dalam upaya memaksimalkan keuntungan.

Profitabilitas yaitu ROA atau ROE dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Selain ROE yang mengkaji kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, ROA mengkaji kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki perusahaan. Penelitian asli mendukung teori ini. Hal ini didukung oleh penelitian Yuniashi dan Wirakusuma (2007) yang menunjukkan bahwa variabel ROE merupakan ukuran kinerja keuangan karena merupakan salah satu faktor terpenting yang dipertimbangkan investor sebelum berinvestasi. Berbeda dengan ROA yang hanya mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari asetnya, ROE juga menjadi dasar untuk menguji seberapa efektif manajemen menggunakan uang investor (McClure, 2009).

Variabel yang digunakan untuk mengukur leverage perusahaan (Ang, 2010) adalah debt to equity ratio. rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan memenuhi kewajibannya, yang mengambil sebagian dari ekuitasnya. Kemudian, menurut Sutrisno (2017), semakin kecil ekuitas daripada utang semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas dinilai. Sumber dana perusahaan dapat dilihat berbanding lurus dengan utang dan ekuitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rasio utang perusahaan terhadap modal dengan menggunakan variabel DER.

Salah satu industri yang memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian Indonesia adalah industri tekstil dan garmen. Salah satu industri yang cukup mendorong peningkatan investasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri adalah industri yang menciptakan banyak lapangan kerja. Namun, subsektor ini sangat rentan terhadap perubahan ekonomi. Beberapa saham mengalami hasil negatif antara akhir tahun 2018 hingga 30 September 2019, bahkan ada yang mengalami penurunan hingga lima puluh persen. Ekspor dan impor industri tekstil di Indonesia juga terkena dampak dari berbagai peristiwa tersebut karena permintaan yang menurun, yang pada gilirannya memperlambat aktivitas ekonomi. Vietnam kini telah mengungguli Indonesia dalam hal kinerja ekspor sejak tahun 2012 *CNBCIndonesia.com*.

Pada triwulan III 2019, sektor industri pengolahan yang tumbuh paling tinggi 15,08 persen adalah industri tekstil dan garmen. Pencapaian ini lebih besar dari pertumbuhan ekonomi pada periode yang sama sebesar 5,02 persen. Salah satu dari lima sektor manufaktur yang pengembangannya diprioritaskan dalam persiapan era industri 4.0 adalah industri tekstil dan garmen, yang berbasis pada jalur menuju Indonesia 4.0. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi industri garmen meningkat 15,29 persen. Sementara itu, Kementerian Perindustrian menargetkan ekspor industri TPT nasional mencapai USD 15 miliar pada akhir 2019. Ekspor garmen mencapai USD 3,6 miliar pada semester I 2019, sedangkan impor mencapai USD 394 miliar, artikel dari *Liputan6.com*.

Seorang investor harus mampu menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan baik agar lebih mudah mengambil keputusan investasi dan mendapatkan return yang tinggi. Informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangannya, yang juga dapat dijadikan dasar penelitian

untuk memilih atau memiliki saham perusahaan yang mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi.

Peneliti bermaksud untuk mengetahui sejauh mana keputusan investasi tercermin melalui set kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan subsektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan. Peneliti berencana melakukan penelitian tentang “Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan” dengan menggunakan obyek penelitian pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Selain itu, masih terdapat inkonsistensi pada hasil penelitian yang menguji pengaruh ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat disusun rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisa pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menganalisa pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis/ Akademis:

- 1 Dapat menjadi kajian literatur yang relevan dan sebagai sumber informasi untuk kajian selanjutnya mengenai profitabilitas dan leverage yaitu ROE, ROA, dan DER pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2 Dapat dijadikan referensi penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan leverage yaitu ROE, ROA, dan DER terhadap valuasi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2. Manfaat Praktis:

- 1 Dapat dijadikan acuan untuk memberikan keuntungan bagi investor yang akan membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
- 2 Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi nilai suatu perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menawarkan manfaat manajemen yang dapat digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan.